

Analysis of Decision Making to Add Fixed Assets to CV. Esamanta

Marcia Judith Kopalit^{1*}, Treesje Runtu², Natalia Y. T. Gerungai³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Marcia Judith Kopalit marciakopalit01@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Decision Making,
Fixed Assets, Buying, Renting

Received : 14, September

Revised : 16, October

Accepted: 18, November

©2023 Kopalit, Runtu, Gerungai:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Decision making is an important element in a company because it concerns what will be faced in the future. Activities to buy or rent fixed assets are carried out to expand the business sector so that consumer demand can be met optimally. The aim of this research is to analyze appropriate decision-making alternatives to be made to add fixed assets to CV. Esamanta. This research uses a descriptive research method with a qualitative approach by analyzing the facts that occur and the theories or regulations applied in the field. The research results show that CV. It is more profitable for Esamanta to choose the alternative of renting a vehicle compared to buying a vehicle. By renting a vehicle, the company can save costs of IDR. 44,609,850 in 2024 – 2028 or over the useful life of the vehicle according to company policy, which is 5 years.

Analisis Pengambilan Keputusan Penambahan Aktiva Tetap pada CV. Esamanta

Marcia Judith Kopalit^{1*}, Treesje Runtu², Natalia Y. T. Gerungai³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Marcia Judith Kopalit marciakopalit01@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Aktiva Tetap, Membeli, Menyewa

Received : 14, September

Revised : 16, October

Accepted: 18, November

©2023 Kopalit, Runtu, Gerungai:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](#)

[Internasional](#).



ABSTRAK

Pengambilan keputusan merupakan unsur yang penting dalam suatu perusahaan karena menyangkut dengan apa yang akan dihadapi dimasa mendatang. Kegiatan membeli atau menyewa aktiva tetap dilakukan untuk memperluas bidang usaha agar permintaan konsumen dapat terpenuhi dengan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis alternatif pengambilan keputusan yang tepat untuk dilakukan guna menambahkan aktiva tetap pada CV. Esamanta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menganalisis antara fakta yang terjadi dengan teori atau peraturan yang diterapkan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan CV. Esamanta lebih menguntungkan untuk memilih alternatif menyewa kendaraan dibandingkan membeli kendaraan Dengan menyewa kendaraan, perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 44.609.850 pada tahun 2024 - 2028 atau selama masa manfaat kendaraan menurut kebijakan perusahaan yaitu selama 5 tahun.

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan lingkungan bisnis di Indonesia, banyak pesaing baru dan tantangan yang muncul bagi pelaku usaha saat ini. Menghadapi persaingan yang semakin sengit, perusahaan harus meningkatkan efektivitas manajemen mereka dengan meningkatkan kemampuan, sehingga dapat tetap bersaing dan unggul dalam situasi persaingan saat ini dan masa depan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya membutuhkan aset tetap yang berkualitas baik, aset tetap yang dimaksud dapat berupa gedung, kendaraan, mesin dan peralatan. Aset tetap tersebut seiring dengan berjalannya waktu akan mengalami beberapa kendala yaitu seperti kerusakan atau keusangan yang mengakibatkan aktiva tetap beroperasi kurang maksimal dan menghambat pekerjaan atau umur ekonomis aktiva tetap yang sudah habis maka dari itu diperlukan penambahan jumlah aktiva tetap.

Dengan melakukan penambahan aktiva tetap, perusahaan mengharapkan kegiatan operasional untuk menghemat biaya atau meningkatkan laba, jadi untuk mengambil keputusan menerima atau menolak penambahan aktiva tetap mengacu pada kedua faktor tersebut yaitu mengurangi biaya atau meningkatkan laba. Penambahan aktiva tetap dapat diartikan dengan membeli atau menyewa kendaraan. Investasi aktiva tetap merupakan investasi jangka panjang karena penggunaannya yang lebih dari 1 tahun dan manajer memerlukan informasi-informasi terkait aktiva tetap berupa kendaraan kendaraan yaitu biaya pembelian yang dikeluarkan dan juga pendapatan yang dihasilkan, dan informasi tersebut adalah bagian dari proses perencanaan investasi aktiva tetap dalam manajemen perusahaan.

Penelitian ini membahas tentang perhitungan dampak yang terjadi pada perusahaan pengadaan barang dan jasa konstruksi CV. Esamanta dengan dilakukan penambahan aktiva tetap baik dengan membeli baru atau menyewa kendaraan, dimana perusahaan hanya memiliki 1 unit kendaraan dump truck maka dari itu mengharuskan perusahaan untuk menaruh perhatian yang lebih akan kualitas dari aset yaitu kendaraan dump truck yang dimiliki dengan menambah asset dengan cara membeli kendaraan baru atau menyewa untuk digunakan agar perusahaan dapat menghindari kerugian yang tercipta atas kerusakan aktiva tetap karena kuantitas aktiva dan frekuensi penggunaannya yang bertolak belakang sehingga dapat menyebabkan aktiva rusak. Oleh karena demikian, penambahan aktiva tetap baik dengan alternatif membeli atau menyewa dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu dapat lebih meningkatkan laba dan meminimkan biaya yang dikeluarkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah proses mulai dari mengidentifikasi transaksi keuangan sampai menyajikan runtut laporan keuangan suatu entitas yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan entitas tersebut sebagai tolok ukur pengambilan keputusan.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem penginformasian laporan keuangan bisnis kepada pihak internal perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan manajerial. Sistem informasi akuntansi terbagi atas dua macam yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak eksternal yaitu investor, pelanggan, pemasok, kreditur, dan lainnya. Sedangkan akuntansi manajemen bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal seperti pemilik perusahaan dan karyawan.H1: Hipotesis satu dan seterusnya di sini

Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Supriyono (2001:72) Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan.

Informasi akuntansi manajemen terbagi atas 3 tipe, yaitu :

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*).
2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*).
3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*)

Informasi Akuntansi Diferensial

Menurut Mulyadi (2001:17) menerangkan bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan/atau biaya dalam alternatif Tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif Tindakan yang terbaik di antara alternatif yang tersedia. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya diferensial (*differential costs*), aktiva diferensial (*differential assets*), dan pendapatan diferensial (*differential revenues*).

Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Keputusan Investasi

Investasi menurut Mulyadi (2001:284) dapat dibagi menjadi empat golongan berikut ini :

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba (*non-profit investment*).
Investasi semacam ini muncul karena adanya regulasi pemerintah atau persyaratan kontrak yang telah disetujui, yang mengharuskan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa memperhitungkan potensi keuntungan atau kerugian. Investasi yang tidak dapat diukur labanya (*non-measurable profit investment*).
Investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba, namun laba yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit untuk dihitung secara teliti.
2. Investasi dalam penggantian ekuipmen (*replacement investment*).
Investasi ini mencakup pengeluaran untuk menggantikan mesin dan peralatan yang sudah ada. Biasanya, penggantian ini didasarkan pada pertimbangan potensi penghematan biaya (biaya diferensial) atau peningkatan produktivitas (pendapatan diferensial) yang dapat dicapai melalui penggantian tersebut.
3. Investasi dalam perluasan usaha (*expansion investment*).
Investasi ini mencakup pengeluaran untuk meningkatkan kapasitas produksi atau operasional agar lebih besar dari sebelumnya. Keputusan terkait jenis investasi ini bergantung pada pertimbangan apakah aset diferensial yang diperlukan untuk perluasan usaha diestimasi akan menghasilkan laba diferensial (yaitu selisih antara pendapatan diferensial dan biaya diferensial) yang mencukupi.

Akuntansi Biaya

Dalam bidang akuntansi biaya, fokusnya adalah pada proses penentuan dan pengendalian biaya di dalam perusahaan, dengan tujuan akhir menghasilkan informasi biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Hasil akhir akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, penyimpanan dan penjualan produk jadi (Sujarweni, 2021 : 2).

Konsep Biaya

Konsep dan istilah biaya telah dikembangkan selaras dengan kebutuhan para akuntan, ekonom, dan insinyur. Biaya telah didefinisikan sebagai suatu nilai tukar prasyarat, pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat.

Klasifikasi biaya berdasarkan pengambilan keputusan dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Biaya Relevan
Biaya yang perlu direncanakan sebelumnya adalah biaya yang akan memiliki dampak pada keputusan perusahaan di masa depan.
2. Biaya Tidak Relevan
Biaya ini tidak memiliki efek pada proses pengambilan keputusan dan tetap konstan, tidak bergantung pada alternatif yang dipilih.

Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah suatu mekanisme di mana evaluasi atau seleksi dari satu atau beberapa opsi dilakukan, dan penentuan keputusan dibuat setelah melalui perhitungan yang rasional dan pertimbangan alternatif. Pengambilan keputusan merupakan tugas utama seorang manajer dan keputusan yang diambil akan menimbulkan aktivitas dan atau mengakhiri suatu aktivitas.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV.Esamanta Jl. Arnold Mononutu, desa kaima, Kec. Kauditan, Kab. Minahasa Utara, Prov. Sulawesi Utara, 95372. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2023 sampai Juli 2023..

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa informasi tentang gambaran umum perusahaan, dan data kuantitatif yang berupa informasi pendapatan dan biaya perolehan dan pemeliharaan kendaraan *dump truck*.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan hasil wawancara yang didapat langsung dari pimpinan perusahaan, dan data sekunder yang bersala dari literatur berupa buku maupun perusahaan mitra yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

4. Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden atau objek dan subjek penelitian yang juga dapat membantu bagian manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan penggantian aktiva tetap.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi informasi dan data mengenai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Mengolah informasi tentang pembelian baru dan penyewaan kendaraan *dump truck*.
3. Menganalisis pendapatan yang diterima serta biaya yang dikeluarkan perusahaan jika melakukan pembelian atau penyewaan kendaraan *dump truck*.
4. Membandingkan antara pendapatan dan biaya *dump truck* saat dilakukan pembelian atau penyewaan.
5. Setelah itu peneliti mengidentifikasi nilai waktu untuk menilai dan menentukan apakah investasi akan memberikan keuntungan atau kerugian pada perusahaan dalam jangka panjang.
6. Selanjutnya menganalisis alternatif keputusan yang akan diambil, yaitu membeli kendaraan baru atau menyewa kendaraan dengan melihat dampak yang dialami perusahaan.
7. Mengambil keputusan dari hasil analisis.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan data perusahaan periode tahun 2021. . Kendaraan *dump truck* merupakan salah satu aktiva tetap yang dimiliki oleh CV. Esamanta yang memiliki kuantitas pemakaian terbanyak karena digunakan hampir setiap hari untuk kegiatan operasional perusahaan. Untuk menilai pemilihan keputusan antara alternatif membeli dan menyewa kendaraan maka dinilai dengan metode *present value* agar dapat diketahui keuntungan atau penghematan biaya Ketika memilih salah satu dari kedua alternatif tersebut. Dalam wawancara dengan Direktur perusahaan, didapat informasi bahwa pendapatan yang diterima adalah sekitar Rp. 20.000.000/bulan atau Rp. 240.000.000/tahun.

Pembelian Kendaraan

Perusahaan membeli kendaraan *dump truck* pada tahun 2013 dengan nilai Rp. 200.000.000 dan menurut hasil penelitian pada tahun 2023, harga pasaran *dump truck* pada saat ini sudah mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 400.000.000. Estimasi pengeluaran biaya oleh perusahaan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Kendaraan *Dump Truck* dalam Jangka Waktu 1 Tahun

No.	Uraian	Sat	Harga	Jumlah
1.	Pajak Kendaraan	1	Rp. 4.400.000	Rp. 4.400.000
2.	Oli Kendaraan ³		Rp. 750.000	Rp. 2.250.000
3.	Aki Kendaraan	1	Rp. 1.250.000	Rp. 1.250.000
4.	Service Kendaraan	1	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000
5.	Ban Kendaraan	4	Rp. 950.000	Rp. 3.800.000
6.	Bahan Bakar	2640l	Rp. 6.800	Rp. 17.952.000
7.	Gaji Sopir	12	Rp. 2.000.000	<u>Rp. 24.000.000</u> +
				<u>Rp. 57.152.000</u>

Tabel 1 menunjukkan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam setahun jika memutuskan untuk membeli kendaraan yaitu sebesar Rp. 57.152.000 dengan uraian penjelasan sebagai berikut :

1. Pajak Kendaraan
Untuk pajak kendaraan yang dibayar untuk kendaraan dump truck tahun 2013 sebesar Rp. 4.400.000 per tahun
2. Oli Kendaraan
Penggantian oli dump truck harus dilakukan rutin, dan perusahaan menargetkan untuk penggantian oli 3 kali dalam 1 tahun, atau diperkirakan ketika mencapai 3.600 Km pemakaian.
3. Aki Kendaraan
Penggantian aki pada kendaraan dump truck dilakukan selama 6 bulan sekali atau dalam 1 tahun diganti sebanyak 2 kali.
4. Service Kendaraan
Service dilakukan rutin per tahun untuk kebutuhan atau kerusakan kendaraan, dan diasumsikan biaya service kendaraan dump truck adalah Rp. 3.500.000 per tahun.
5. Ban Kendaraan
Berbeda dari kendaraan lainnya, karena muatan yang diangkut dump truck termasuk alat-alat berat dan medan yang dilalui juga ada kalanya merupakan medan yang cukup berat maka perlu dilakukan penggantian ban sebanyak 6 unit dalam setahun.
6. Bahan Bakar
Jarak tempuh kendaraan yang dilalui sehari-hari berbeda, karena menyesuaikan kebutuhan dari konsumen maupun kebutuhan perusahaan sendiri. Maka dari itu, diasumsikan pemakaian bahan bakar solar yang digunakan yaitu 4 Km/liter dan dalam dalam 1 bulan diasumsikan kendaraan mencapai 880 Km/220 Liter. Maka untuk pemakaian dalam 1 tahun dapat mencapai 10.660 Km/2640 Liter bahan bakar solar, yang per liternya dijual seharga Rp. 6.800 maka total biaya bahan bakar solar dalam 1 tahun ialah Rp. 17.952.000.

7. Gaji Sopir
Gaji sopir adalah Rp. 2.000.000 / bulan.

Tabel 2. Biaya Pembelian Kendaraan Kredit 3 Tahun

No.	Uraian	Sat	Harga	Jumlah
1.	Uang Muka	12	Rp. 143.605.000	Rp. 143.605.000
2.	Angsuran Tahun 1	12	Rp. 9.735..000	Rp. 107.085.000
3.	Angsuran Tahun 2	12	Rp. 9.735..000	Rp. 116.820.000
4.	Angsuran Tahun 3	12	Rp. 9.735.000	<u>Rp. 116.820.000 +</u>
				Rp. 484.330.000

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan untuk membeli kendaraan *dump truck* dengan kredit selama 36 bulan atau jangka waktu 3 tahun berjumlah sebesar Rp. 484.330.000, menunjukkan terjadi kenaikan sebesar 21,08% dari harga pembelian secara cash. Tabel 2 menunjukkan pembelian kendaraan *dump truck* menggunakan sistem kredit selama 3 tahun menghasilkan biaya yang dikeluarkan dalam tahun pertama yaitu :

Tabel 3. Estimasi Biaya Kendaraan *Dump Truck* Dalam jangka Waktu 1 Tahun

No.	Uraian	Jumlah
1.	Total Biaya Operasional	Rp. 57.152.000
2.	Uang Muka	Rp. 143.605.000
3.	Angsuran Tahun 1	<u>Rp. 107.085.000 +</u>
		Rp. 307.842.000

Tabel 3 menunjukkan biaya yang diperlukan 1 tahun setelah pembelian kendaraan *dump truck* yang sebesar Rp. 307.842.000 ketika dibagi 12 menjadi Rp. 25.653.500 per bulan yang harus dikeluarkan.

Tabel 4. Estimasi Laba Setelah Pembelian Kendaraan *Dump Truck* Dalam jangka Waktu 1 Tahun

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pendapatan	Rp. 240.100.000
2.	Pembelian	<u>Rp. 307.842.000 –</u>
		Rp. - 67.842.000

Tabel 4 menguraikan bahwa dengan mengambil keputusan dari alternatif beli dapat menyebabkan kerugian sebesar Rp. 67.842.000 untuk tahun pertama setelah pembelian. Berikut adalah perhitungan laba setelah selesai masa mengangsur kendaraan. Tabel 4 menunjukkan estimasi tambahan pendapatan yang ditentukan oleh perusahaan dengan biaya operasional dari alternatif beli, maka dapat dilihat laba yang dihasilkan, dalam tabel tersebut.

**Tabel 5. Perkiraan Biaya Sewa Kendaraan *Dump Truck*
Dalam Jangka Waktu 1 Tahun**

Tahun	Estimasi Laba	Per Bulan	Keterangan
2023	(Rp. 67.842.000)	0	Angsuran Tahun Pertama
2024	Rp. 66.028.000	Rp. 5.502.333	Angsuran Tahun Kedua
2025	Rp. 66.028.000	Rp. 5.502.333	Angsuran Tahun Ketiga
2026	Rp. 182.848.000	Rp. 15.237.333	Pendapatan - Biaya 1 Tahun
2027	Rp. 249.783.000	Rp. 20.815.250	Rumus Trend Excel
2028	Rp. 324.990.000	Rp. 27.082.500	Rumus Trend Excel
2029	Rp. 400.197.000	Rp. 33.349.705	Rumus Trend Excel

Penyewaan Kendaraan

Untuk menyewa kendaraan, perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk biaya sewa, biaya bahan bakar dan biaya gaji sopir, sebagai berikut :

**Tabel 6. Perkiraan Biaya Sewa Kendaraan *Dump Truck*
Dalam Jangka Waktu 1 Tahun**

No.	Uraian	Sat	Harga	Jumlah
1.	Harga Sewa	12	Rp. 15.000.000	Rp. 180.000.000
2.	Bahan Bakar	2640l	Rp. 6.800	Rp. 17.952.000
3.	Gaji Sopir	12	Rp. 2.000.000	<u>Rp. 24.000.000</u> +
				Rp. 221.952.000

Tabel 6 menguraikan bahwa untuk menyewa kendaraan, perusahaan harus mengeluarkan dana per tahun sebesar Rp. 221.952.000 untuk biaya penyewaan.

Tabel 7. Estimasi Laba Setelah Penyewaan Kendaraan *Dump Truck*

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pendapatan	Rp. 240.000.000
2.	Biaya Sewa	<u>Rp. 221.952.000-</u>
		Rp. 18.048.000

Tabel 7 menunjukkan biaya sewa dan laba yang diperkirakan diterima dalam tahun pertama penyewaan kendaraan *dump truck*.

Sumber Dana

Untuk melakukan investasi, perusahaan memerlukan dana untuk memenuhi kebutuhan melalui kredit bank BRI sebesar 25% dan modal sendiri sebesar 75% dengan pembagian sumber dana sebagai berikut :

Tabel 8. Pembagian Sumber Dana

Kredit Bank	Modal Sendiri
25% x Rp. 400.000.000	75% x Rp. 400.000.000
Rp. 100.000.000	Rp. 300.000.000

Berdasarkan data dalam tabel 8, menunjukkan pembagian sumber dana dalam rangka membeli kendaraan baru. Untuk menghitung keuntungan atau penghematan yang dialami perusahaan dalam menentukan antara alternatif beli atau sewa kendaraan, dapat melalui perhitungan *discount rate*. Dalam menentukan *discount rate* dengan biaya rata-rata tertimbang biaya modal sendiri, biaya utang dan biaya tak terduga sebesar 5% berdasarkan situasi ekonomi yaitu tingkat inflasi selama 5 tahun terakhir ini.

1. Biaya Modal Sendiri
Komposisi biaya modal sendiri berasal dari tingkat suku bunga deposito bank dalam hal ini bank BRI sebesar 3%.
2. Biaya Utang
Komposisi biaya utang sebagai biaya modal berasal dari bunga kredit bank dalam hal ini bank BRI sebesar 11%.

Tabel 9. Estimasi Laba Setelah Penyewaan Dump Truck

Uraian	Sat	Harga	Rata-rata Tertimbang
Modal Sendiri	75%	3%	2%
Utang	25%	11%	3%
Risiko Tak Terduga			5%
Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang			10%

Tabel 9 menghitung *discount rate* perusahaan atas investasi yang akan dilakukan adalah sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut, peneliti dapat menguraikan *Present Value* total biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kasus pembelian dump truck dan penyewaan *dump truck* selama tahun 2024 - 2028.

Tabel 10. Present Value Biaya Operasional Alternatif Beli

Tahun	Biaya Beli	DF 10%	Present Value
2024	Rp. 307.842.000	0,909	Rp. 279.828.378
2025	Rp. 173.972.000	0,826	Rp. 143.618.272
2026	Rp. 173.972.000	0,751	Rp. 130.577.872
2027	Rp. 57.152.000	0,683	Rp. 39.034.816
2028	Rp. 57.152.000	0,621	Rp. 35.491.392
Total Present Value (PV) Arus Kas Keluar Beli			Rp. 628.550.730

Tabel 11. Present Value Biaya Operasional Alternatif Sewa

Tahun	Biaya Beli	DF 10%	Present Value
2024	Rp. 221.952.000	0,909	Rp. 201.754.368
2025	Rp. 221.952.000	0,826	Rp. 183.332.352
2026	Rp. 221.952.000	0,751	Rp. 166.685.952
2027	Rp. 221.952.000	0,683	Rp. 151.593.216
2028	Rp. 221.952.000	0,621	Rp. 137.832.192
Total Present Value (PV) Arus Kas Keluar Sewa			Rp. 841.198.080

Tabel 10 dan 11 merupakan perhitungan antara pengeluaran dalam membeli atau menyewa kendaraan *dump truck* dengan mengalikannya dengan *discount factor*.

PEMBAHASAN

Untuk mengambil kesimpulan untuk memilih alternatif ini, dapat dilihat keuntungan dan kebutuhan yang diperlukan per bulan selama kegiatan operasional berjalan. Dampak yang akan dialami perusahaan ketika mengambil keputusan untuk membeli kendaraan baru diantaranya sebagai berikut :

Tabel 12. Dampak Pembelian Kendaraan *Dump Truck*

No.	Dampak Positif	Dampak Negatif
1.	Terjadi ketambahan aset	Biaya pemeliharaan sangat besar
2.	Setelah 5 tahun pemakaian, kendaraan dapat dijual Kembali dengan nilai diperkirakan sebesar Rp. 212.500.000	Membutuhkan biaya yang besar
3.	Bila terjadi kerusakan atau kecelakaan dapat menggunakan asuransi	Memerlukan pinjaman dari luar perusahaan

Tabel 13. Dampak Penyewaan Kendaraan *Dump Truck*

No.	Dampak Positif	Dampak Negatif
1.	Tidak mengeluarkan biaya pemeliharaan	Bila terjadi kerusakan atau kecelakaan ditanggung oleh penyewa
2.	Biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dari membeli baru	Pendapatan per tahun jauh lebih rendah dari pendapatan tahun sebelumnya

Dalam perhitungan *present value* antara alternatif beli dan sewa maka dapat dihitung penghematan biaya yang dialami selama 5 tahun, sebagai berikut:

1. Beli
 - = PV Arus Kas Keluar Beli + Nilai Investasi Modal Sendiri (75%) - PV Nilai
 - = Residu Tahun Terakhir
 - = Rp. 628.550.730 + Rp. 300.000.000 - (Rp. 212.500.000 × 0,621)
 - = Rp. 796.588.230
2. Sewa
 - = PV Arus Kas Keluar Sewa
 - = Rp. 841.198.080

Penghematan biaya perusahaan selama tahun 2024 - 2028 jikalau memutuskan untuk mengambil keputusan menyewa dibandingkan kendaraan dump truck yaitu sebesar : Rp. 841.198.080 - Rp. 796.588.230 = Rp. 44.609.850

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan untuk menyewa kendaraan dump truck lebih menguntungkan dibandingkan dengan membeli kendaraan baru. Dengan menyewa kendaraan, perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 44.609.850 pada tahun 2024 - 2028 atau selama masa manfaat kendaraan menurut kebijakan perusahaan yaitu selama 5 tahun. Dampak yang dialami oleh perusahaan ketika memilih pengambilan keputusan alternatif sewa memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Banyaknya biaya yang dibutuhkan untuk membeli kendaraan baru menjadi salah satu pertimbangan mengapa alternatif menyewa kendaraan lebih layak untuk dipilih, mengingat pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam setahun mencapai Rp. 240.000.000 yang terbagi atas Rp. 20.000.000 per bulan.

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran dari peneliti untuk perusahaan sebagai berikut :

1. Sebaiknya, investasi yang telah direncanakan untuk dapat diwujudkan namun perusahaan jangan hanya mengacu pada hasil penelitian ini. Adapula hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan investasi, yaitu hal di luar lingkup perusahaan.
2. Perusahaan harus dengan teliti dan cermat dalam memerhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, harus tetap konsisten atau minimalkan biaya agar tidak melebihi pendapatan agar keuntungan perusahaan dapat terus ditingkatkan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini membahas tentang perhitungan dampak yang terjadi pada perusahaan pengadaan barang dan jasa konstruksi CV. Esamanta dengan dilakukan penambahan aktiva tetap baik dengan membeli baru atau menyewa kendaraan, dimana perusahaan hanya memiliki 1 unit kendaraan dump truck maka dari itu mengharuskan perusahaan untuk menaruh perhatian yang lebih akan kualitas dari aset yaitu kendaraan dump truck yang dimiliki dengan menambah aset dengan cara membeli kendaraan baru atau menyewa untuk digunakan agar perusahaan dapat menghindari kerugian yang tercipta atas kerusakan aktiva tetap karena kuantitas aktiva dan frekuensi penggunaannya yang bertolak belakang sehingga dapat menyebabkan aktiva rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani Ika. 2010. Akuntansi Manajemen. Buku Satu. Semarang University Press. Semarang.
- Akhmad, E. P. A. 2019. Analisis Capital Budgeting Dalam Rencana Investasi Aktiva Tetap di Perusahaan Pelayaran (Studi Kasus Pembelian Kapal Peti Kemas di PT. SI). *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* 9(2): 108-110.
- Anwar, M. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Pertama. Cetakan Satu. Kencana. Jakarta.
- Dame M. 2019. Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap (Studi kasus Pada Cincau Jo, Blencho Dan Brownice Unit Kreativitas Mahasiswa Universitas sam Ratulangi). *Jurnal EMBA* 7(2): 2561-2570.
- Bayu. 2017. Pengantar Akuntansi Manajemen. *Jurnal EMBA* 5(1): 215-224. Brijlal, P., Quesada, L. 2019. The Use of Capital Budgeting Techniques in Businesses: a Perspective from the Western Cape. *The Journal of Applied Business Research* 25(4): 37-46.
- Devi, Y., Topowijono, Sri Sulasmiyati. 2017. Penggunaan Teknik Capital Budgeting Sebagai Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap (Studi Pada PT Sumar Jati Luhur Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 51(2): 90-91
- Fathmaningrum, E. S., Yudhanto, S. K. 2019. Determinants of Fixed Aset Revaluation Decision and Its Impacts on Market Reaction : A Comparative Study in Indonesia and Singapore. *Journal of Accounting and Investment* 20(2): 20-21
- Kartikasari, Y. 2017. Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Pt. Jaya Kertas Kertosono. *Jurnal Simki Economic* 1(1): 6-10
- Kasmir. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Cetakan Dua Belas. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Makisanti, E. L., Elim, I., Kalalo, M. Y. B. 2022. Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudHum* 5(2): 773- 782.

- Mullah, Md. A. S., Rouf, Md. A., dan Rana, S. M. S. 2021. A Study On Capital Budgeting Practices Of Some Selected Companies In Bangladesh. PSU Research Review Emerald Publishing Limited.
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2017. Manajemen Keuangan. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Musthafa. 2017. Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Nila F, Ferina N. 2021. Dasar-Dasar Manajemen Investasi. (Malang : UB Press)
- Nuraidi, T. A. 2021. Capital Budgeting Pada Proyek Teknologi 5G. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5(2): 137-139
- Nursanty, I.A., Jusmarni., Minarni., Fauzi. A.K., Maqsudi. A., Anwar., Rachmawati. T., Maria., Febrianty. 2022. Akuntansi Manajemen. Cetakan Pertama. Seval Lierindo Kreasi. Lombok Barat.
- Panjaitan, D. A. K., Sabijono, H. 2015. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT. *Cakra Buana Megah. Jurnal EMBA* 3(2): 874-882.
- Pohan, Chairil A. 2016. Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prananda, A. A., Datu, C. 2016. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. *Etmieco Sarana Laut Bitung. Jurnal EMBA* 4(1): 1531-1541.
- Prihartini, D. A., Armein, E. 2019. Analysis Of Implementation Of Fixed Asset Accounting According To PSAK No. 16 In PT. *Gajah Tunggal Tbk. International Journal of Science, Technology & Management.* 2315-2318.
- Purnairawan, E., Sastroatmodjo, S. 2021. Pengantar Akuntansi. Media Sains Indonesia. Bandung
- Purwanto., dan Aina. M. 2019. Analisa Pengadaan Aset Tetap Dengan Menggunakan Capital Budgeting Pada Foto Copy Restu Ibu. *Aktiva Jurnal Akuntansi dan Investasi* 5(1): 77-87
- Savitri, E. 2016. Penganggaran Perusahaan II. Cetakan Pertama. Pustaka Sahila. Yogyakarta.
- Setiawan, A., Alkurnia, R., dan Sari, A. P. 2018. Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Kasus. *Spektrum Industri* 16(2): 222-224
- Setiawan, M. R. A., Widodo, S., dan Asmiani, N. 2018. Analisis Capital Budgeting Untuk Menilai Kelayakan Investasi Dalam Usaha Penambangan Batubara Pada Pt. *Tuah Globe Mining Provinsi Kalimantan Tengah. Jurnal Geomine* 6(1): 4-5
- Shchurina, S. V., Prunencko, M. A. 2018. Modernization of the Company's Fixed Assets: Critical Factors that Affect the Capital Budgeting Decisions. *Journal of Reviews on Global Economics* 7(1): 808-811.
- Sugiyanto., Luh Nadi., dan I Ketut Wenten. 2020. Studi Kelayakan Bisnis. Cetakan Pertama. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM). Banten.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta. Bandung
- Supranto, J.M.A. 2005. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Supriyono, R.A. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Susanti, W., Rahayu, A. M., Zahroh, Z. A. 2014. Analisis Capital Budgeting Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Shanghai “Gangsar” Ngunut Tulungagung). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7(1): 2-10.
- Suripto., Astuti., Nurbawani.A., Sidharta.J., Purba.A.I., Wahyudi.I., Saribu.A.D., Simbolon.E., Munandar.A., Zunaidi.A. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- TMbooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Trianingsih, D., Mardani, R. M., dan Wahono, B. 2018. Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap (Studi Pada CV.Mulia Jaya Tour And Travel). *E-Jurnal Riset Manajemen* : 18-21.
- Wahyu Susanti, Sri Mangesti R, Zahroh, Z A. 2014. Analisis Capital Budgeting Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap (Studi Pada Perusahaan Shanghai “Gangsar” Ngunut Tulungagung).
- Wikiapbn. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07*. <https://www.wikiapbn.org/pernyataan-standar-akuntansi-pemerintahan-nomor-07/>. 23 November 2022 (12:28)
- Yasuha, J. X. L., Saifi, M. 2017. Analisis Kelayakan Investasi Atas Rencana Penambahan Aktiva Tetap (Studi kasus pada PT. Pelabuhan Indonesia III Persero) Cabang Tanjung Perak Terminal Nilam). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 46(1).
- Zikra, M. 2013. *Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan Penyedia Peralatan Olahraga (Studi Kasus Pada Pembukaan Cabang Baru CV. Maverick Indoasia)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School. Jakarta.